

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2020). Kosmetika menjadi salah satu kebutuhan sehari-hari masyarakat, khususnya pada kaum wanita. Hal ini yang menyebabkan permintaan kosmetika menjadi tinggi dan mempunyai pasar yang luas di seluruh Indonesia.

Industri kosmetika adalah industri yang memproduksi kosmetika yang telah memiliki izin usaha industri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kemajuan dan perkembangan teknologi menuntut industri kosmetika melakukan inovasi-inovasi untuk menghasilkan berbagai jenis kosmetika baru. Dalam mengembangkan inovasi tersebut, perlu memperhatikan mutu, keamanan dan kemanfaatan bagi masyarakat yang bertujuan untuk melindungi dan tidak merugikan kesehatan. Untuk melindungi masyarakat terhadap hal-hal yang dapat merugikan kesehatan, maka perlu dilakukan pencegahan beredarnya kosmetika yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan. Pencegahan tersebut dapat dilakukan dengan penerapan Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) pada seluruh aspek dan kegiatan produksi.

Apoteker dalam industri kosmetika berperan penting dalam pelaksanaan CPKB, hal ini yang mendasari adanya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri kosmetika agar mahasiswa dapat melihat dan terlibat secara langsung dalam kegiatan di industri kosmetika sehingga Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan PKPA yang telah bekerjasama dengan industri kosmetika yaitu PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika. Dengan melakukan praktek kerja profesi ini maka calon apoteker dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh secara langsung serta mengetahui gambaran mengenai peran apoteker di dunia kerja khususnya industri kosmetika.

1.2 Tujuan PKPA

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Industri Kosmetika adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam pekerjaan kefarmasian dibidang industri
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker dalam meningkatkan pengetahuan terhadap CPKB (Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik) dari segi teori dan penerapannya
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional

5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri